



Analisis Korelasi Jumlah Wisatawan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi: Studi Kasus PDRB Kabupaten Majalengka (2014-2022)

Gita Dwi Nur Fadila 

Economics and Business, Padjadjaran University, Bandung, Indonesia

*Corresponding author: gita20009@mail.unpad.ac.id

ARTICLE INFO	ABSTRAK
Article history: Revised August 7, 2024 Accepted August 9, 2024	Salah satu indikator yang dapat mengetahui bagaimana pertumbuhan ekonomi di daerah adalah PDRB baik secara provinsi, kabupaten atau pun kota. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh Jumlah Wisatawan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Majalengka. Data yang digunakan dalam penelitian ini digunakan dalam bentuk time series dengan mengambil data sekunder pada tahun 2014-2022. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis Vector Autoregresive dengan perangkat lunak yaitu Stata 17. Hasil dari penelitian ini adalah menunjukkan bahwa jumlah wisatawan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Kabupaten Majalengka.
Kata kunci: Jumlah Wisatawan, PDRB, Majalengka, VAR, Pertumbuhan Ekonomi	
Keywords: Number of Tourist, GDRP, Majalengka, VAR, Economic Growth	ABSTRACT <i>One indicator that can determine how economic growth in the region is GRDP either provincially, district or city. This study aims to determine how the influence of the number of tourists on economic growth in Majalengka Regency. The data used in this study are used in the form of time series by taking secondary data in 2014-2022. The analysis method used in this research is Vector Autoregressive analysis with software, namely Stata 17. The results of this study indicate that the number of tourists has a positive and significant effect on economic growth in Majalengka Regency."</i>

PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi berperan penting sebagai indikator kesejahteraan suatu wilayah. Pertumbuhan ekonomi, seperti yang dijelaskan oleh Sukirno (2008), diartikan sebagai perkembangan kegiatan dalam perekonomian yang menyebabkan barang dan jasa yang diproduksi dalam masyarakat bertambah dan kemakmuran masyarakat meningkat. Dalam konteks Kabupaten Majalengka, pertumbuhan ekonomi menjadi fokus perhatian untuk memahami dinamika perekonomian daerah. Salah satu sektor yang dianggap memiliki peran penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi adalah sektor pariwisata. Pariwisata tidak hanya memiliki potensi sebagai pendorong pertumbuhan ekonomi langsung, tetapi juga dapat memberikan dorongan pada sektor-sektor terkait seperti perkebunan, pertanian, perdagangan, perindustrian, dan jasa. Kabupaten Majalengka memiliki potensi besar untuk sektor pariwisata yang sangat potensial untuk dikelola, dipasarkan dan juga dikembangkan, serta mampu untuk membuka lapangan pekerjaan. Terdapat banyak sekali potensi pariwisata di Kabupaten Majalengka yang dapat dikembangkan seperti Desa Wisata Bantaragung, Kebun Teh Cipasung, Gunung Ciwaru, Puncak Sawiyah, Ciboer Pass, Cikadongdong dan masih banyak lagi. Dari keanekaragaman potensi pariwisata Kabupaten Majalengka ini diharapkan mampu menarik minat masyarakat baik dalam negeri maupun luar negeri untuk mengunjungi Kabupaten Majalengka. Namun, meskipun pariwisata dianggap memiliki dampak positif, keberhasilan pariwisata dalam memberikan kontribusi terhadap Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Majalengka perlu dievaluasi lebih lanjut. Oleh karena itu, perlu dilakukan analisis korelasi antara jumlah wisatawan dan pertumbuhan ekonomi,



dengan mengambil studi kasus pada PDRB Kabupaten Majalengka dari tahun 2014 hingga 2022. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi apakah pertumbuhan jumlah wisatawan berbanding lurus dengan pertumbuhan ekonomi, serta untuk memberikan wawasan terhadap potensi sektor pariwisata sebagai pendorong ekonomi lokal. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya memberikan kontribusi pada pengembangan daerah tetapi juga memperkaya pemahaman terkait dinamika hubungan antara pariwisata dan pertumbuhan ekonomi di tingkat lokal.

Gambar 1. Jumlah Wisatawan Kabupaten Majalengka



(Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Majalengka 2014-2022)

Salah satu metode untuk menilai pertumbuhan ekonomi suatu wilayah adalah melalui Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), yang dapat diterapkan baik pada tingkat provinsi, kabupaten, maupun kota. PDRB mencerminkan nilai tambah dari barang dan jasa yang dihasilkan oleh unit-unit usaha di wilayah tersebut setiap tahun. PDRB sendiri terbagi menjadi dua bagian, yaitu PDRB atas dasar harga berlaku dan atas dasar harga konstan. Pengelolaan pariwisata yang baik dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan PDRB suatu daerah. Dengan adanya peningkatan dari jumlah wisatawan, maka dapat diasumsikan bahwa hal ini diharapkan dapat memberikan pengaruh dalam membantu meningkatkan pembangunan dan meningkatkan pertumbuhan atau penerimaan terhadap PDRB.

Berdasarkan fenomena yang terjadi dan berdasarkan uraian dari latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam lagi tentang bagaimana "Analisis Korelasi Jumlah Wisatawan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi". Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini yaitu : (1) Untuk mengetahui pengaruh Jumlah Wisatawan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Majalengka yang diukur dari aspek PDRB, (2) Memprediksi bagaimana gambaran Jumlah Wisatawan dan PDRB Kabupaten Majalengka dalam 5 tahun kedepan.

METODE

Data yang digunakan dalam penelitian ini digunakan dalam bentuk time series dengan mengambil data sekunder jumlah wisatawan dan PDRB Kabupaten Majalengka pada tahun 2014-2022. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis *Vector Autoregressive*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Regresi VAR

Tabel 1. Hasil Estimasi Menggunakan Metode VAR

Variables	D_pdrb	D_wisatawan
pdrb	1647.033 (381.163)	
LD	-0.1818 (0.2640)	
L2D	-0.1975 (0.0012)	
wisatawan	1647.033 (381.163)	
LD	-0.0013	***

L2D	(0.0004) -0.0012 (0.0004)	***	
pdrb	-64337.11 (29566.67)		
LD	44.3581 (20.4787)	***	
L2D	199.1997 (20.4736)	***	
wisatawan	-64337.11 (29566.67)		
LD	-1.183485 (0.0324)	***	
L2D	-1.1715 (0.03533)	***	

Sumber: Diolah

Menurut hasil estimasi dilakukannya regresi VAR, telah dihasilkan bahwa variabel wisatawan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap variabel PDRB di Kabupaten Majalengka pada tingkat signifikansi 1%. Dan variabel PDRB berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel wisatawan pada tingkat signifikansi 1%, begitupun variabel wisatawan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap variabel wisatawan pada tingkat signifikansi 1%.

Tabel 2. Uji Kausalitas

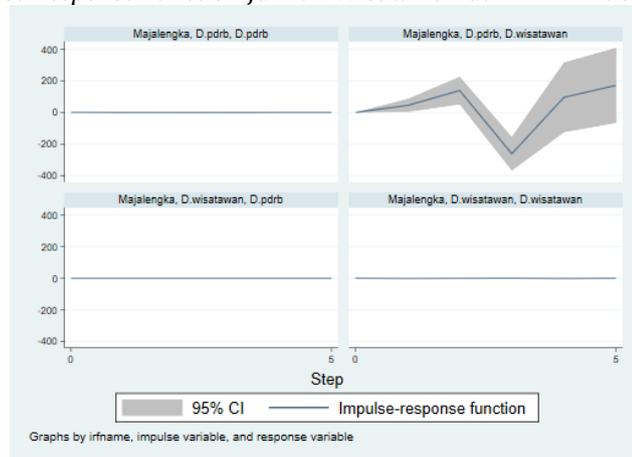
Equation	Excluded	chi2	df	Prob > chi2
D_pdrb	D.wisatawan	13.1	2	0.001
D_pdrb	ALL	13.1	2	0.001
D_wisatawan	D.pdrb	97.208	2	0.000
D_wisatawan	ALL	97.208	2	0.000

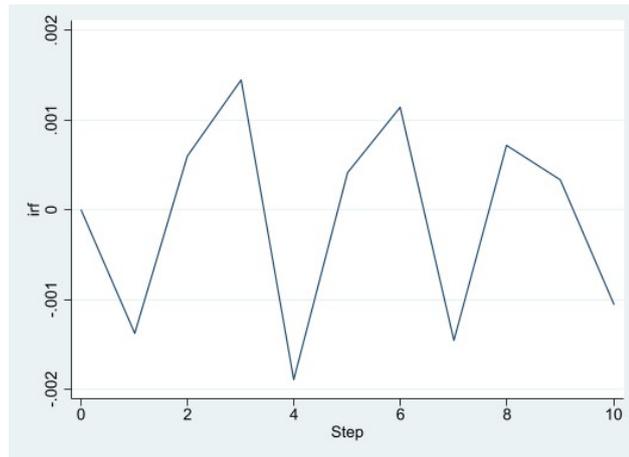
Sumber: diolah

Berdasarkan hasil uji kausalitas, pada tingkat signifikansi 5%, terdapat kausalitas dua arah antara variabel wisatawan dan pdrb karena nilai prob> chi 2 berada di bawah α (5%). Setelah dilakukan uji kointegrasi, didapatkan hasil bahwa terdapat hubungan jangka Panjang atau kointegrasi antara variabel wisatawan dan PDRB.

IRF (Impulse Response Function)

Gambar 2. Impulse Response Function Jumlah Wisatawan dan PDRB Kabupaten Majalengka



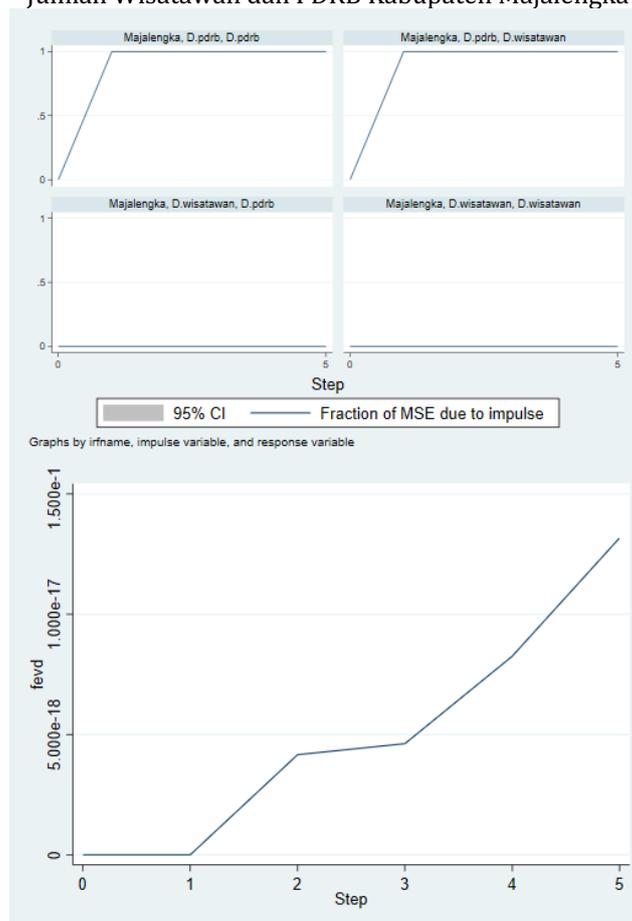


IRF Wisatawan Terhadap PDRB

Guncangan sebesar 1 unit standar deviasi pada variabel d.wisatawan menyebabkan fluktuasi pada variabel d.pdrb selama 10 periode dengan puncak penurunan terjadi pada periode ke-4, dan puncak peningkatan pada periode ke-3.

FEVD (Forecast Error Variance Decomposition)

Gambar 3. Forecast Error Variance Decomposition Jumlah Wisatawan dan PDRB Kabupaten Majalengka

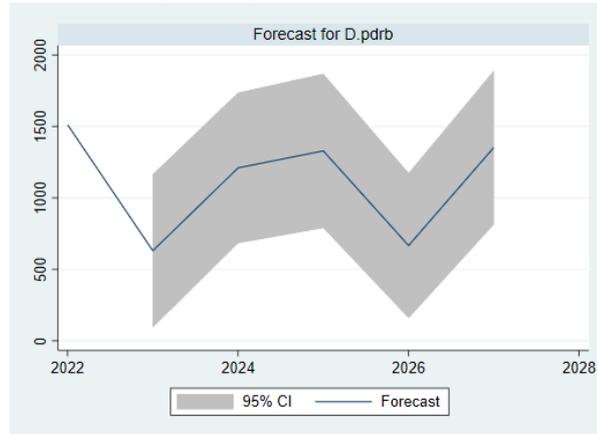


FEVD Wisatawan Terhadap PDRB

Pada periode 2,3,4, dan 5 mendatang, jika terjadi shock pada variable d.wisatawan maka akan berpengaruh sebesar $4.2e-18\%$, $4.6e-18\%$, $8.3e-18$, dan $1.3e-17\%$ pada variabel d.pdrb.

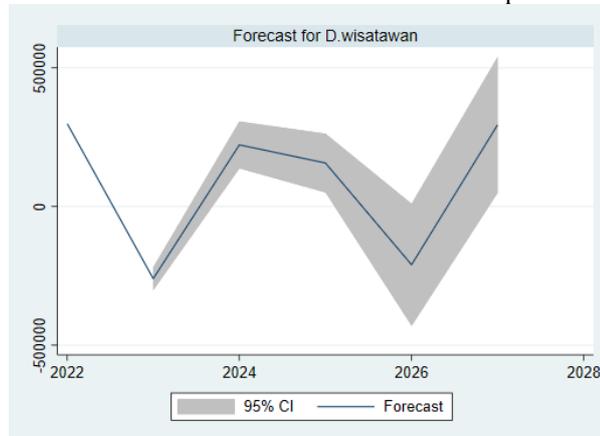
VAR FORECAST

Gambar 4. Forecast PDRB 5 Periode



Hasil *forecasting* pada variabel d.pdrb menunjukkan bahwa di 5 periode kedepan variabel d.pdrb cenderung mengalami berfluktuasi, dengan penurunan di tahun 2023 dan 2026

Gambar 5. Forecast Wisatawan selama 5 periode



Hasil *forecasting* pada variabel d.wisatawan menunjukkan bahwa di 5 periode kedepan variabel d.wisatawan cenderung berfluktuasi, dengan peningkatan berada pada tahun 2024, kecuali di 2023 dan 2027

Diskusi

Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan sejumlah penelitian yang sama, diantaranya hasil dugaan PDRB Provinsi Nusa Tenggara Timur menjelaskan bahwa jumlah wisatawan berpengaruh positif terhadap PDRB Provinsi Nusa Tenggara Timur. Jika jumlah wisatawan meningkat, hal ini akan berdampak positif terhadap PDRB. Pihak swasta dan pemerintah yang terlibat dalam pengelolaan pariwisata cenderung akan melakukan perbaikan dan pengembangan. Langkah-langkah ini, pada gilirannya, akan menarik lebih banyak wisatawan, yang kemudian akan meningkatkan penerimaan. (Rachmawati, 2019).

Hasil lainnya dari penelitian Analisis Pengaruh Pariwisata Terhadap Produk Domestik Regional Bruto di Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Timur 2011-2014 menunjukkan bahwa dari hasil uji t statistik, variabel Jumlah Wisatawan (X1) dengan t-statistik 4.794563 > t-tabel 1,97612 dan nilai probabilitas sebesar 0.000 dapat disimpulkan bahwa variabel Jumlah Wisatawan (X1) berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap PDRB Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Timur (Y).

KESIMPULAN

Secara parsial variabel Jumlah Wisatawan berpengaruh positif dan signifikan terhadap PDRB ADHK di Kabupaten Majalengka. Hasil *forecasting* juga menunjukkan variasi atau fluktuasi di 5 tahun mendatang. Saran selanjutnya dari penulis adalah menjaga efisiensi administrasi di Pemerintahan Kabupaten Majalengka, terutama dalam optimalisasi pengelolaan potensi pariwisata yang masih belum dioptimalkan sepenuhnya, merupakan langkah krusial untuk memberikan dampak positif yang lebih besar kepada masyarakat setempat. Dalam perencanaan masa depan, terutama dalam konteks pengembangan sektor pariwisata, mempertimbangkan peran krusial pemerintah menjadi penting. Oleh karena itu, diperlukan alokasi anggaran yang memadai untuk sektor pariwisata serta pembuatan kebijakan dan regulasi yang mendukung pertumbuhan kepariwisataan dengan memperhatikan keberlanjutan dan manfaat bagi masyarakat lokal.

Pengakuan

Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala curahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan jurnal yang berjudul "Analisis Korelasi Jumlah Wisatawan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi: Studi Kasus PDRB Kabupaten Majalengka".

Dalam penyelesaian studi dan penulisan skripsi ini, penulis banyak memperoleh bantuan baik dari segi pengajaran, bimbingan, arahan, hingga dukungan dari berbagai pihak secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu, penulis ingin mengungkapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak yang telah membantu penulis dalam proses penelitian ini, yaitu:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Nunuy Nur Afiah, S.E., MS., Ak., CA. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Padjadjaran.
2. Ibu Alfiah Hasanah S.E., M.Ec, Ph.D selaku Ketua Program Studi Sarjana Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Padjadjaran.
3. Teruntuk kedua orang tua, kakak, kakak ipar dan keponakan yang selalu memberikan dukungan moral, materiil, dan juga do'a yang tiada henti.
4. Juga teman-teman yang Namanya tidak bisa disebutkan satu persatu.

REFERENSI

- Adhikrisna, Y. B., Hidayat, W., & Arifin, Z. (2016). Analisis pengaruh pariwisata terhadap produk domestik regional bruto kabupaten / Kota provinsi jawa Timur 2011-2014. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 14(1), 59. <https://doi.org/10.22219/jep.v14i1.3847>
- BPS Provinsi DKI Jakarta. (n.d.). BPS Provinsi DKI Jakarta. [https://jakarta.bps.go.id/subject/52/produk-domestik-regional-bruto--lapangan-usaha-.html#:~:text=PDRB%20adalah%20jumlah%20nilai%20tambah,tertentu%20\(biasanya%20satu%20tahun\)](https://jakarta.bps.go.id/subject/52/produk-domestik-regional-bruto--lapangan-usaha-.html#:~:text=PDRB%20adalah%20jumlah%20nilai%20tambah,tertentu%20(biasanya%20satu%20tahun))
- Rachmawati, A. N. (2019). Kontribusi Sektor Pariwisata terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Provinsi Nusa Tenggara Timur.
- Sukirno, Sadono. 2008. Mikroekonomi: Teori Pengantar. Edisi Ketiga. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Toda, Hiro Y. dan Yamamoto, Taku. 1995. Statistical Inference in Vector Autoregressions with Possibly Integrated Processes. *Jurnal of Econometrics* 66 (1995) 225-250.
- Sukirno, Sadono. 2001, Pengantar Makro Ekonomi. Edisi II. Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Sanjoto, Y., Kumenaung, A. G., & Walewangko, E. N. (2021). Analisis sektor pariwisata terhadap perekonomian kota tomohon. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 21(1).
- Spillane, James. J. 1989. Ekonomi Pariwisata, Sejarah dan Prospeknya. Yogyakarta: Kanisius.